

**PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP
KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA
FKIP UMSU**

SKRIPSI

*Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

MUTHIA FARIDAH MARBUN
NPM. 2002070008

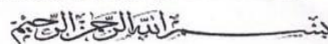


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muthia Faridah Marbun
NPM : 2002070008
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru
Pada Mahasiswa FKIP UMSU

Sudah layak disidangkan.

Medan, 27 Mei 2025

Disetujui Oleh:
Pembimbing


Mariati, S.Pd., M.Ak

Diketahui Oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd

Ketua Program Studi


Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Mei 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Muthia Faridah Marbun
N.P.M : 2002070008
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP Umsu

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
(**B+**) Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Keua

Dra. Hj. Svamsurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Pipit Putri Hariyani, S.Pd., M.Si
3. Mariati, S.Pd., M.Ak.

- 1.
- 2.
- 3.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Muthia faridah marbun, Npm 2002070008, **"Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU "**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program kampus mengajar terhadap kesiapan mahasiswa dalam menjalankan tugas sebagai guru.

Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya pendidikan yang berkualitas dan peran guru yang profesional dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Kesiapan mengajar merupakan kondisi yang harus dimiliki oleh calon guru, yang mencakup kemampuan fisik dan mental yang memadai, serta penguasaan kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas utama sebagai pendidik dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan survei untuk mengumpulkan data dari mahasiswa FKIP UMSU yang terlibat dalam program kampus mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesiapan mahasiswa dalam mengajar, dengan fokus pada pengembangan keterampilan 4C (berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi) yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan saat ini. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar, baik dari faktor internal seperti minat dan motivasi, maupun faktor eksternal yang berkaitan dengan lingkungan pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan di Indonesia, serta mendorong mahasiswa untuk lebih siap dan profesional dalam menjalankan peran sebagai guru di masa depan secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya program kampus mengajar dalam mempersiapkan calon guru yang berkualitas, yang pada gilirannya akan berpengaruh positif terhadap

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, tak lupa pula shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah umat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Program Kampus mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada program Strata-1 di program Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini, dengan ketulusan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.** selaku Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Mariati, S.Pd., M.Ak** selaku Dosen Pembimbing Penelitian yang telah membimbing dengan sabar dan memberikan arahan bagi penulis.

- 7.Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan menjadi teladan yang baik bagi penulis.
- 8.Teristimewa kepada keluarga yang selalu memberikan semangat dan dukungan, kepada ayah **Muhammad Ilyas Marbun, S.E** dan ibu **Elizar, S.Pd** yang telah memberikan kasih sayang, baik secara moral, material, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan.
- 9.Teristimewa kepada Abang Muhammad Athaillah Marbun, ANT III dan kakak Mardhiyah Ulfah Marbun S. Pd serta adik Miftahul Ilmi Marbun yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi terhadap penulis.
- 10.Teristimewa kepada teman-teman tersayang saya Yunita, Ully, Dinda, Windy, Heni, Wenni, teman PMM3 dan teman begawan harsa yang telah memberikan dukungan kepada saya
- 11.Seluruh teman-teman seperjuangan saya Angkatan 2020 program studi Pendidikan Akuntansi Kelas A1 Pagi yang telah kebersamai dan mendukung peneliti selama masa perkuliahan.
- 12.Terakhir untuk Muthia Faridah Marbun, yaitu diri sendiri saya terima kasih banyak sudah yakin bahwa bisa melaksanakan penelitian ini, dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan kuliah dengan baik.

Proposal Tugas Akhir ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap kritik dan masukan yang konstruktif dan memberikan manfaat bagi bidang Pendidikan di kritik dan masukan yang konstruktif dan memberikan manfaat bagi bidang Pendidikan di masa depan.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 27 Mei 2025

Peneliti



Muthia Faridah Marbun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Kerangka Teoritis.....	13
2.1.1 Kesiapan Menjadi Guru	13
2.1.2 Program Kampus mengajar.....	21
2.2 Penelitian Relevan.....	27
2.3 Kerangka Konseptual	30
2.4 Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Pendekatan Penelitian	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.5 Instrumen Penelitian	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	43
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kesiapan Menjadi Guru	3
Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	27
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2 Daftar Populasi.....	35
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 3.4 Layout Kuesioner	37
Tabel 3.5 Instrumen Skala Likert.....	37
Tabel 4.1 Uji Validitas	46
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.3 Uji Normalitas	48
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Validitas Program Kampus mengajar	50
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Validitas Kesiapan Menjadi Guru	51
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner	63
Lampiran 2. Data Mahasiswa FKIP UMSU yang ikut program kampus mengajar	65
Lampiran 3. Data Mahasiswa FKIP UMSU yang ikut program kampus mengajar	67
Lampiran 4. Data Riwayat Hidup	70
Lampiran 5 From K1 (Pengajuan Judul).....	71
Lampiran 6 From K2.....	72
Lampiran 7 From K3.....	73
Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Proposal	74
Lampiran 9 Berita Acara Seminar Proposal.....	75
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	76
Lampiran 11 Surat Izin Riset	77
Lampiran 12 Surat Permohonan Izin Riset	78
Lampiran 13 Surat Balasan Riset	79
Lampiran 14 Surat Pernyataan Keaslian	80
Lampiran 15 Turnitin	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan di Indonesia merupakan kegiatan sosial yang memiliki peranan yang penting di kehidupan manusia. Pendidikan merupakan kegiatan memberikan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan undang – undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pendidikan juga menjadi usaha dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran. Seiring kemajuan zaman, sistem pendidikan dari waktu ke waktu akan menghadapi banyak tantangan yang memerlukan berbagai metode dalam pengelolaannya (Abdurahman et al., 2023). Maka dari itu, pendidikan diharapkan dapat terus berinovasi sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat secara eksponensial yang memiliki peran penting bagi kehidupan manusia.

Pencapaian pendidikan memerlukan tenaga pengajar profesional, seorang guru yang profesional sebelum mengajar harus mempunyai kesiapan mengajar yang matang. Kesiapan mengajar adalah kesiapan menjadi guru, suatu kondisi mahasiswa calon guru dilihat dari kemampuannya yang membuatnya siap untuk melaksanakan tugas utama. Sebagai guru yang dapat dilihat melalui pemahaman kompetensi guru, maka dari itu kualitas pendidikan secara langsung terkait dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan akan mencapai kualitas yang baik jika didukung oleh sumber daya manusia yang unggul, dan

sebaliknya, sumber daya manusia suatu negara akan memiliki kualitas yang baik jika didukung oleh sistem pendidikan yang baik (Adisti et al., n.d.)

Kesiapan menjadi guru sangatlah penting, karena untuk menjadi seorang guru yang profesional harus memiliki kemampuan maksimal dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru. Menurut Dalyono dalam (Mayangsari & Safitri, 2018) Kesiapan adalah kondisi di mana seseorang memiliki kemampuan fisik dan mental yang memadai. Kesiapan fisik meliputi tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sedangkan kesiapan mental mencakup minat dan motivasi yang cukup untuk melaksanakan suatu kegiatan. Karena Mutu pendidikan sangat bergantung pada kesiapan menjadi guru. Yang meliputi, guru yang berkualitas, guru yang profesional, sukses dan bermartabat. Oleh karena itu untuk menjadi seorang guru yang profesional harus menempuh pendidikan minimal S1.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FKIP UMSU) membekali mahasiswanya sebagai calon guru dengan memberikan mereka banyak pengetahuan dan keterampilan pedagogik, baik dalam proses mengajar maupun dalam program pendukung lainnya. FKIP UMSU mengelola tujuh program studi diantaranya adalah Program Studi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) seluruh program studi ini telah membekali mahasiswanya untuk menjadi guru melalui berbagai mata kuliah

pendidikan diluar dari mata kuliah kompetensi inti penciri program studi.

Kesiapan menjadi guru harus dibentuk mulai duduk di bangku kuliah yaitu mulai masih menjadi calon guru (Anggita & Hayati, 2024). Kesiapan calon guru sangat menentukan kualitas guru nantinya, semakin berkualitas gurunya maka akan semakin berkualitas mutu pendidikan. Kesiapan menjadi guru dengan kemampuan maksimal harus dimiliki untuk melaksanakan tugas utamanya jadi seorang guru profesional. Jadi, setiap mahasiswa jurusan pendidikan harus benar-benar menyiapkan dirinya, membekali dirinya untuk siap menjadi seorang guru yang berkualitas.

Berdasarkan survey yang dilakukan terhadap 30 mahasiswa FKIP UMSU menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa yang mengemukakan belum siap menjadi guru profesional dikarenakan kurangnya kepercayaan diri untuk mengajar, kepercayaan diri ini dipengaruhi oleh bagaimana mereka menghargai dirinya sendiri dan terdapat anggapan pula menjadi seorang guru cukup sulit, dikarenakan harus melanjutkan ke PPG (Pendidikan Profesi Guru) sedangkan untuk menyelesaikan PPG ini membutuhkan waktu yang cukup banyak. Berikut hasil survey yang dilakukan kepada 30 mahasiswa FKIP UMSU terkait kesiapan menjadi guru.

Tabel 1.1
Prasurvey Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa FKIP UMSU

No	Pernyataan	Ya	(%)	Tidak	(%)
1	Mampu mengelola pembelajaran untuk diajarkan	12	40%	18	60%
2	Memiliki kepribadian sebagai calon guru	15	50%	15	50%
3	Kemampuan memberikan kesempatan berkomunikasi ilmiah secara bebas dan terarah kepada setiap peserta didik mengenai materi pembelajaran	20	66%	10	34%
4	Kemampuan mentaati dan melaksanakan kewajiban sebagai seorang guru profesional.	18	60%	12	40%

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa kesiapan menjadi guru pada mahasiswa FKIP UMSU masih rendah. Kesiapan yang rendah ini berdampak tidak baik, karena mahasiswa lulusan jurusan kependidikan merupakan calon guru. Mahasiswa calon guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan, namun jika dipaksakan menjadi guru akan berdampak tidak baik pada proses pembelajaran yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran dan kualitas pendidikan. Dampak lain dari ketidaksiapan mahasiswa menjadi guru yaitu mahasiswa tersebut harus mencari pekerjaan lain diluar profesi keguruan, sehingga mahasiswa tersebut harus memiliki kompetensi lain agar dapat bersaing mendapatkan pekerjaan selain di bidang keguruan.

Menurut (Wafa & Kusmuriyanto, 2020) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar adalah faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang bersumber dari dalam diri manusia yaitu minat, bakat, intelegensi, kemandirian, kreatifitas, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi. Sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang bersumber dari luar manusia yaitu

informasi yang diperoleh, lingkungan tempat tinggal, sarana dan prasarana belajar, pengalaman praktik lapangan, dan latar belakang mahasiswa.

Salah satu program yang dirancang oleh pemerintah untuk menarik peminatan mahasiswa terhadap profesi guru adalah program kampus mengajar yang menjadi salah satu program yang terdapat dalam kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program MBKM yang diterapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merasakan pengalaman belajar tambahan dan meningkatkan keterampilan mereka diluar lingkup program studi atau kampus. Program tersebut telah membuka jalan untuk studi tanpa batas dan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi sumber daya manusia yang tangguh dan berkontribusi sebagai talenta unggul ke pangkalan bakat (*talent pool*) nasional maupun internasional. Hal tersebut juga merupakan upaya guna menjawab tantangan global dan mempersiapkan pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi (Kusumawardani et al., 2024).

Semenjak diluncurkan di tahun 2020, program MBKM ini telah menunjukkan angka capaian adopsi serta implementasi yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengambil kegiatan belajar diluar prodi, baik dalam kampus , diluar kampus, mau pun pembelajaran diluar kampus : Manggang/praktek industri, bela negara, proyek di desa, pertukaran mahasiswa, penelitian/riset, wirausaha, studi/proyek independen, proyek kemanusiaan, mengajar di sekolah (Kusumawardani et al., 2024).

Adapun menurut (Anandha & Susanto, 2023) kampus mengajar sangat membutuhkan kemampuan mahasiswa untuk memajukan pembelajarannya, yang membantu mahasiswa mencapai kompetensi dengan memiliki 4C (Berpikir Kritis, Kreativitas, Kolaborasi dan komunikasi). (Hastangka & Hidayah, 2023) Menyatakan jika dalam manajemen pendidikan strategi dan sistem yang permanen dalam institusi pendidikan sangat diperlukan. Oleh karena itu, dalam implementasi kebijakan MBKM orientasi dan substansi dalam kebijakan pendidikan seharusnya dapat mengakomodir perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian kebijakan MBKM sehingga dapat terwujud pembelajaran yang efektif, fleksibel serta relevan dengan situasi dan kondisi dunia pendidikan di Indonesia. (Meilia & Erlangga, 2022).

Menurut Anwar Makarim (2022) program kampus mengajar adalah salah satu kegiatan dari program kampus merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus seluruh Indonesia dan dari berbagai latar belakang pendidikan, untuk berkontribusi dalam sektor pendidikan terutama dalam proses pengajaran di sekolah, terkhusus dalam jenjang Sekolah Dasar (SD) maupun sekolah menengah pertama (SMP). Program kampus merdeka sendiri merupakan, perpanjangan dari program merdeka belajar yang masih hangat diperbincangkan di bidang pendidikan, kampus merdeka memberikan mahasiswa kebebasan untuk tiga semester mencari pengalaman belajar di luar jurusan atau kampusnya, tidak lepas dari *statement* ini, merupakan langkah terciptanya peningkatan kualitas pendidikan (Siburian & Nurlaili, 2023).

Menyikapi program pemerintah tersebut, FKIP UMSU ikut berkontribusi secara aktif menawarkan berbagai program MBKM tersebut untuk diikuti oleh mahasiswa. Salah satu yang aktif ditawarkan bagi mahasiswa calon guru di FKIP UMSU adalah program kampus mengajar. Adapun data mahasiswa FKIP UMSU yang mengikuti Program kampus mengajar, khususnya angkatan ke-7 di tahun 2024 ini sebanyak 34 orang. Jumlah mahasiswa FKIP UMSU yang telah mengikuti program kampus mengajar mulai dari angkatan I sampai VII sebanyak 708 orang.

(S & Fauzi, 2024) Program Kampus mengajar yang di tawarkan FKIP UMSU kepada mahasiswa ini merupakan inisiatif yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam dunia pendidikan, sekaligus membantu memperbaiki kualitas pendidikan yang dibutuhkan.

Keterkaitan antara program kampus mengajar dan kesiapan mahasiswa menjadi guru: memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengajar dan berinteraksi langsung dengan siswa di lapangan, Mahasiswa dapat menerapkan teori - teori pendidikan yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam konteks nyata, Pengembangan keterampilan mengajar : komunikasi, manajemen kelas, dan adaptasi metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Keterampilan ini esensial untuk kesiapan mereka menjadi guru profesional, pemahaman konteks pendidikan termasuk perbedaan dalam infrastruktur, sumber daya, dan kebutuhan siswa di berbagai daerah. Hal ini membantu mereka dalam merancang pendekatan pengajaran yang lebih inklusif dan adaptif, peningkatan motivasi dan komitmen terhadap profesi sebagai guru. Melihat dampak positif dari pengajaran mereka

pada siswa dapat memperkuat keputusan mereka untuk melanjutkan karir di bidang pendidikan.

Program kampus mengajar bertujuan memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam hal peningkatan *soft skills* berupa kemampuan dalam komunikasi, adaptabilitas karir, kepemimpinan, inovasi dan kolaborasi. Program kampus mengajar meningkatkan *soft skills* mahasiswa sebagai calon guru, yakni perilaku interpersonal yang dibutuhkan dalam upaya pengembangan dan pengoptimalan kinerja sehingga berpengaruh pada tingkat keberhasilan dan kesuksesan mahasiswa tersebut di masa depan.

Program kampus mengajar membantu mahasiswa mempersiapkan diri menjadi guru yang lebih siap dan efektif dengan memberikan mereka pengalaman langsung dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam profesi pendidikan. Kampus mengajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan bagi mahasiswa jurusan kependidikan yang diselenggarakan kementerian pendidikan dan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa untuk menjadi guru atau tenaga pendidik. Dengan adanya program kampus mengajar ini mahasiswa dididik untuk mengaplikasikan keahlian ilmu pengetahuannya.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai, "Pengaruh Program Kampus mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU" sejauh akses peneliti lakukan, belum ada peneliti lain yang meneliti sampel yang sama dengan sampel yang peneliti teliti.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa belum siap menjadi guru profesional dikarenakan kurangnya kepercayaan diri untuk mengajar di depan kelas.
2. Terdapat anggapan bahwa menjadi seorang guru cukup sulit, dikarenakan harus melanjutkan ke program PPG (Pendidikan Profesi Guru) yang membutuhkan waktu yang cukup banyak,
3. Mahasiswa belum mampu mengelola pembelajaran dengan baik dan belum memiliki kepribadian sebagai calon guru sesuai dengan tuntutan kompetensi guru yang profesional,
4. Kesiapan menjadi guru pada mahasiswa FKIP UMSU masih rendah karena belum mampu melakukan komunikasi ilmiah secara bebas dan terarah kepada setiap peserta didik mengenai materi pembelajaran serta belum merasa bisa mentaati dan melaksanakan kewajiban sebagai seorang guru profesional.
5. Masih ada mahasiswa yang kurang meningkatkan *soft skill*, terlihat pada perilakunya, baik saat berinteraksi dalam situasi sosial, keterampilan dalam berbahasa, kebiasaan diri ataupun sifat-sifat penting untuk mendukung perilaku tersebut.
6. Mahasiswa belum mampu menganalisis dan menyelesaikan suatu permasalahan yang ada di lingkungannya dengan baik.

1.3.Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, penelitian ini akan dibatasi pada “Program Kampus mengajar dan Kesiapan Mahasiswa FKIP UMSU. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa yang telah mengikuti program kampus mengajar pada angkatan 6 tahun 2020. Indikator variabel kesiapan menjadi guru yang diteliti adalah kesiapan pada kompetensi mengajar berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang di tetapkan adalah “Apakah ada pengaruh Program Kampus mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU?”

1.5.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh Program Kampus mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU”.

1.6.Manfaat Penelitian

1.Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang berarti bagi pihak yang terkait. Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yakni:

- a. Mampu memotivasi mahasiswa khususnya mahasiswa calon guru untuk meningkatkan kesiapan mengajar dan terjun langsung menjadi seorang pendidik.
- b. Memberikan pengalaman dan menambah pengetahuan mengenai program kampus mengajar.
- c. Informasi akan program kampus mengajar dapat menjadi tolak ukur mahasiswa FKIP terhadap kesiapan menjadi seorang guru.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di FKIP UMSU serta mempersiapkan mahasiswa FKIP untuk menjadi guru yang siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi peserta didik dan institusi pendidikan, tetapi juga memberikan sumbangan teoretis yang berharga bagi pengembangan ilmu pendidikan secara umum.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Kerangka Teoritis

2.1.1.Kesiapan Menjadi Guru

6.1.1.1Pengertian Kesiapan Menjadi Guru

Menurut (Mohamed et al., 2016), kesiapan mahasiswa menjadi guru menggambarkan kompetensi dengan kinerja pekerjaan baik itu secara umum pada ranah pendidikan maupun secara khusus pada kegiatan pembelajaran dikelas. Kesiapan mahasiswa menjadi guru ini mencakup kondisi yang matang atau mumpuni pada aspek kemampuan maupun responnya terhadap suatu hal yang sedang dihadapi saat ini maupun yang akan datang (Rokhim & Prakoso, 2022)

Sementara menurut (Indra Maipita, 2018) kesiapan menjadi guru diartikan sebagai penguasaan diri setiap calon guru atas kemampuan (baik itu fisik, mental, penguasaan materi), bakat, serta sikap yang berhubungan dan selaras dengan kompetensi utama profesi guru. Jika dikaitkan dengan kompetensi inti yang harus dimiliki oleh seorang guru berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 14 (2005) pasal 10 disebutkan terdapat empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Maka dari itu, kesiapan ini memerlukan adanya upaya secara terus-menerus untuk membekali potensi diri sesuai dengan

kriteria dan atau kompetensi calon guru yang baik sehingga dapat maksimal menggapai tujuan pendidikan dan harapan yang diinginkan. Sesuai dengan bunyi hukum kesiapan (*the law of readiness*) yaitu proses akan mencapai hasil yang baik apabila adanya kesiapan individu dalam mengasah diri, dan individu yang siap akan dapat berperilaku dengan maksimal sehingga memunculkan rasa puas (Amsari, 2018)

Jadi dapat disimpulkan bahwa kesiapan menjadi guru merupakan suatu kondisi dimana seseorang sudah siap untuk menghadapi segala situasi sebagai pengajar dan memiliki bekal yang cukup untuk melaksanakan pengajaran dengan segala kompetensi yang dimiliki serta memenuhi persyaratan sebagai guru.

6.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru

Berikut faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja termasuk kesiapan menjadi guru menurut (Darce Pool, L & Swell, 2020) beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja menjadi guru yaitu:

1. *Career development learning* (pembelajaran pengembangan karir). Kegiatan CDL membantu siswa untuk mengeksplorasi hal-hal penting aspek karir masa depan seperti meningkatnya penggunaan kecerdasan buatan di tempat kerja dan pentingnya

hidup dan bekerja dengan cara yang berkelanjutan. Tujuan dari CDL ialah memastikan mahasiswa dipersiapkan dengan baik kelak dalam pekerjaannya.

2. *Experience* (pengalaman). Pengalaman hidup maupun kerja sangat penting untuk membekali mahasiswa sehingga memperoleh kesempatan dan gambaran untuk meningkatkan tingkat kesiapan termasuk kualitas kerjanya.

3. *Degree subject knowledge, understanding and skill* (gelar pengetahuan, pemahaman dan keterampilan). Bagi sebagian besar memasuki perguruan tinggi umumnya dianggap sebagai keinginan untuk mempelajari mata pelajaran tertentu secara mendalam dan untuk memperoleh kualifikasi gelar yang kemudian akan mengarah pada peningkatan kualitas kerja.

4. *Generic skill* (keterampilan umum). Istilah 'generik' juga dikenal sebagai 'inti', 'kunci', 'dapat ditransfer', sementara istilah 'keterampilan' sering digunakan secara bergantian dengan 'kemampuan', 'kompetensi', 'atribut', 'tingkatan' atau 'hasil pembelajaran'. Generic skill digunakan untuk mewakili keterampilan yang dapat mendukung studi dalam disiplin ilmu apapun dan dapat ditransfer ke berbagai konteks, baik di perguruan tinggi maupun di tempat kerja.

5. *Emotional intelligence* (kecerdasan emosional). Kecerdasan emosional mencakup kemampuan untuk merasakan emosi,

mengakses dan menghasilkan emosi yang dapat membantu pemikiran, bagaimana memahami emosi dan pengetahuan emosional, sehingga mampu mengatur emosi dan intelektual secara reflektif. Kecerdasan emosional mendukung sejumlah faktor penting dalam elemen lainnya.

(Kning dan Yorke, 2022) diantaranya sebagai berikut:

1. *Understanding*

Understanding disini dimaknai sebagai pemahaman yang baik atas pengetahuan-pengetahuan (*knowledge*) yang dibutuhkan pada bidang pekerjaan tertentu. Melalui pengetahuan yang benar-benar dipahami dan dikuasai, individu akan lebih siap untuk bekerja termasuk bagaimana seorang guru maupun calon guru dalam mengajar, mendidik peserta didik, mengelola pembelajaran, mengembangkan keterampilan, dan lain sebagainya.

2. *Skill*

Secara garis besar skill atau keterampilan dibagi menjadi dua bentuk, yaitu softskill dan hardskill. Softskill merujuk pada kemampuan interpersonal, kepemimpinan, dan komunikasi yang melibatkan aspek emosional dan sosial. Sedangkan hardskill mencakup keterampilan teknis dan spesifik yang dapat diukur secara langsung. Seseorang yang memiliki keterampilan cenderung lebih siap untuk mengemban tugas

atau tanggung jawab tertentu.

3. *Efficacy Belief*

Efficacy belief merupakan bentuk keyakinan pada kemampuan yang dimiliki untuk dapat menuntaskan dan melakukan pekerjaan. *Efficacy belief* yang tinggi dapat membantu seseorang memaksimalkan kemampuannya seberapa pun besarnya karena tidak berorientasi pada tingginya kemampuan, melainkan kegigihan dalam berusaha dan efisien dalam mengatasi suatu persoalan.

4. *Metacognition*

Metacognition merupakan kapasitas untuk merenungkan dan memahami proses pemikiran sendiri. Ini mensyaratkan sadar akan pikiran seseorang, membangun hubungan antara ide - ide, dan mengawasi kegiatan kognitif. Pada dasarnya, metakognisi memungkinkan individu untuk merenungkan bagaimana mereka memperoleh pengetahuan dan mengatasi tantangan, sehingga meningkatkan kemampuan kognitif secara keseluruhan. Dengan demikian, faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan berkarir menjadi guru meliputi *career development learning, experience, degree subject knowledge, understanding and skill, generic skill, dan emotional intelligence*.

6.1.1.3 Indikator Kesiapan Menjadi Guru

Guru harus mencapai tingkat penguasaan yang memadai atas kompetensi yang diperlukan agar menjadi kompeten dan siap menghadapi tantangan pekerjaan (Mohamed et al., 2016) Indikator kesiapan menjadi guru dapat dilihat dari standar kompetensi pendidik yang harus dimiliki oleh seorang guru berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 (Yasin, 2022) sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan UU No. 14 tahun 2005 kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang mencakup pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini terdiri dari menyusun rencana pembelajaran yang komprehensif, menggunakan metodologi pengajaran yang sesuai, mengevaluasi kemajuan siswa, dan menyesuaikan pendekatan untuk mengakomodasi beragam kebutuhan pembelajaran. Guru yang menunjukkan kompetensi pedagogik yang kuat dapat membangun lingkungan belajar yang positif dan kondusif bagi pemahaman dan keberhasilan siswa.

2. Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan UU No. 14 tahun 2005 kompetensi kepribadian mencakup kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak

mulia, arif, berwibawa dan dapat diteladani peserta didik. Kompetensi ini berkaitan dengan kualitas, nilai, dan sikap guru sehingga pengajaran menjadi efektif. Guru perlu memiliki ambisi, integritas, dan komitmen yang teguh terhadap profesinya. Kompetensi kepribadian yang kuat akan membuat guru tersebut menjadi teladan yang positif, dan menumbuhkan suasana belajar yang mendukung.

3. Kompetensi Sosial

Berdasarkan UU No. 14 tahun 2005 kompetensi sosial mencakup kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan masyarakat secara umum. Guru harus mampu berkomunikasi dengan baik, sadar budaya, dan membina hubungan yang positif. Guru dengan kompetensi sosial yang tinggi membangun lingkungan pembelajaran yang kolaboratif, membina komunikasi terbuka dan saling menghormati.

4. Kompetensi Profesional

Berdasarkan UU No. 14 tahun 2005 kompetensi profesional mencakup kemampuan penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan standar etika yang penting untuk pembelajaran. Guru harus mampu mengikuti perkembangan penelitian pendidikan, penggunaan teknologi, partisipasi aktif, dan patuh terhadap prinsip-prinsip etika. Guru

yang kuat secara konsisten pada kompetensi profesional dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan berkontribusi terhadap peningkatan berkelanjutan profesi guru.

Dengan demikian pengukuran kesiapan mahasiswa untuk berkarir menjadi guru pada penelitian ini akan menggunakan empat indikator, diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

2.1.2. Program Kampus mengajar

2.1.2.1 Pengertian Program Kampus mengajar

(Prasandha & Utomo, 2022) Kampus mengajar adalah bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang kegiatannya yaitu mengajar di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama sebagai mitra guru berada didekat domisilinya diseluruh Indonesia termasuk wilayah 3T (Terdepan ,Tertinggal, dan Terluar). Sekolah yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan program kampus mengajar adalah sekolah yang masih mempunyai akreditasi C, disini mahasiswa peserta Kampus mengajar membantu proses pembelajaran terkhusus mengenai literasi, numerisasi, administrasi, dan adaptasi teknologi.

Program Kampus mengajar merupakan bagian dari program yang diselenggarakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa agar ikut

berkontribusi dalam pendidikan Indonesia dengan membantu proses pembelajaran di sekolah dasar ataupun sekolah menengah pertama di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka (Apriyani, 2022). Dalam hal ini mahasiswa melaksanakan aktivitasnya bukan untuk mengambil peran dari guru dalam mengajar namun mahasiswa hanya sebagai mitra untuk membantu mengajar dan sebagai pelengkap untuk memperkaya materi serta strategi dalam menjalankan pembelajaran.

Pelaksanaan program Kampus mengajar ini memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas diluar perkuliahan selama satu semester. Kampus mengajar merupakan program dari kampus merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri dan mengasah kompetensi serta keterampilannya melalui aktivitas dan kreativitas diluar lingkup perkuliahan (Malyana, 2020).

Menurut (Suprima et al., 2023) program Kampus mengajar merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dipandang sebagai upaya nyata untuk memajukan pendidikan dasar di Indonesia agar bisa mengikuti perkembangan jaman yang semakin maju. Program Kampus mengajar merupakan salah satu program MBKM bermitra dengan sekolah dasar yang terdampak Covid-19 yang memiliki tujuan

untuk memberikan kesempatan dan peluang bagi mahasiswa dalam dunia pendidikan yaitu dengan belajar diluar kampus serta mengembangkan inovasi teknologi bersama dengan guru (Suwanti et al., 2022) .

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan suatu program yang dicanangkan oleh Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk mendorong mahasiswa meningkatkan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki serta menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang tidak membatasi mahasiswa dalam pemenuhan kebutuhan belajar untuk bekal memasuki dunia kerja nantinya. Program ini memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk memilih mata kuliah diluar program studi dalam satu perguruan tinggi yang sama ataupun berbeda, memilih program studi yang sama dalam perguruan tinggi yang berbeda dan pembelajaran yang dilakukan di luar perguruan tinggi.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka menawarkan berbagai program seperti Magang Bersertifikat, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Kampus mengajar, Studi Independen, KKN Tematik, Riset dan Penelitian. Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat diambil disimpulkan bahwa pelaksanaan program Kampus mengajar adalah program yang diselenggarakan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, program Kampus

mengajar ini merupakan salah satu bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diikuti oleh seluruh kampus Indonesia yang mempunyai tujuan memberdayakan mahasiswa untuk belajar dan meningkatkan kompetensi, keterampilan dan kreativitas serta inovasi diluar kampus selama satu semester

(Putri & Nurafni, 2021) Program Kampus mengajar adalah salah satu bentuk program pelaksanaan dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai bentuk bantuan pengajaran terhadap guru di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam rangka memberdayakan kreativitas mahasiswa dalam melakukan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat mengambil disimpulkan bahwa pelaksanaan program Kampus mengajar adalah program yang diselenggarakan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, program Kampus mengajar ini merupakan salah satu bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diikuti oleh seluruh kampus Indonesia yang mempunyai tujuan memberdayakan mahasiswa untuk belajar dan meningkatkan kompetensi, keterampilan dan kreativitas serta inovasi diluar kampus selama satu semester.

2.1.2.2 Tujuan Pelaksanaan Kampus mengajar

Menurut (Kemendikbud, 2021), Secara umum tujuan program Kampus mengajar adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mempertajam kompetensi abad 21 (berpikir analitis, penyelesaian masalah, kepemimpinan, manajemen tim, inovasi dan komunikasi) melalui kegiatan pengembangan pembelajaran di sekolah penempatan. Program kampus mengajar menurut Kemendikbud (2022) mempunyai tujuan sebagai berikut:

1) Peningkatan pemerataan kualitas pendidikan dasar, dengan kualitas demikian maka akan tumbuh generasi penerus bangsa yang bisa bersaing sesuai dengan tuntutan zaman. 2) Peningkatan keterampilan kepemimpinan dan empati sosial mahasiswa untuk menghadapi perkembangan zaman. 3) Peningkatan kemauan literasi dan numerisasi pada siswa disatuan pendidikan dasar.

Menurut (Fauzi et al., 2021) Program Kampus mengajar mempunyai tujuan untuk meningkatkan soft skills dan hard skills mahasiswa agar lebih siap dan relevan sesuai dengan zaman yang semakin maju seperti sekarang ini sebagai pemimpin yang mempunyai kepribadian unggul dan berkualitas.

2.1.2.3 Manfaat Program Kampus mengajar

Menurut (Kemendikbud, 2021) manfaat dari program Kampus mengajar bagi mahasiswa yaitu: 1) Peningkatan kualitas lulusan dalam hal pengalaman, keterampilan dan karakter.

2) Kesempatan menjadi agen perubahan untuk pendidikan Indonesia. 3) Menjadi mitra guru untuk mendampingi adaptasi teknologi, berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan model pembelajaran literasi dan numerisasi. 4) Mengasah keterampilan, kepemimpinan dan empati sosial. 5) Mendapatkan konversi 20 SKS. 6) Mendapatkan sertifikat kepesertaan Program Kampus mengajar. 7) Mendapatkan bantuan biaya hidup bulanan Rp. 1.200.000.

2.1.2.4 Manfaat Program Kampus mengajar

Adapun manfaat kegiatan kampus mengajar diantaranya :

1. Bagi mahasiswa, sebagai mengasah jiwa kepemimpinan, *soft skills*, dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
2. Bagi instansi pendidikan, setelah ke datangan kelompok kampus mengajar. Sekolah mendapatkan inovasi baru dengan pendekatan pemanfaatan fasilitas yang telah tersedia dalam menunjang pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, kelompok kampus mengajar dijadikan inspirasi dan motivasi belajar peserta didik untuk mengenalkan keragaman budaya nusantara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa mahasiswa. pengabdian yang dilakukan oleh tim / pengabdi boleh Disebutkan atau diberikan penjelasan secara singkat.

2.1.2.5 Indikator Program Kampus mengajar

Variabel Program Kampus mengajar (X) diukur menggunakan indikator dari buku pegangan Kemendikbud Ristek (Kemendikbud, 2021) yang meliputi:

1. Mengembangkan *soft skill*

Program kampus mengajar meningkatkan soft skills mahasiswa sebagai calon guru, yakni perilaku interpersonal yang dibutuhkan dalam upaya pengembangan dan pengoptimalkan kinerja sehingga berpengaruh pada tingkat keberhasilan dan kesuksesan mahasiswa tersebut di masa depan.

2. Mengembangkan *problem solving*

Melibatkan permasalahan analisis dan pengakuan kerjasama perguruan tinggi dan masyarakat sebagai pusat pendidikan nilai

3. Mengembangkan kreativitas

kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

2.2. Penelitian Yang Relevan

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Siburian dan Nurlaili	Literasi ekonomi dan kegiatan program Kampus mengajar pada Kesiapan untuk menjadi guru Mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Surabaya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru, program kampus mengajar berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan menjadi guru, dan literasi ekonomi dan program kampus mengajar secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru.
2	Muflichia dan Susilowati (2024)	Pengaruh Program Kampus mengajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru	Pada hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kampus mengajar berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru.
3	Rohman dkk (2022)	Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi PGMI melalui Program Pengayaan Keterampilan Mengajar	Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah: (1) Program pengayaan keterampilan mengajar merupakan kegiatan tahunan yang selalu dilakukan guna mempersiapkan calon-calon pendidik yang handal. (2) Kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: kegiatan perencanaan yang berisi penetapan panitia penanggungjawab, Dosen pendamping lapangan, madrasah lokasi kegiatan, guru instruktur, serta konsep materi yang akan diajarkan. (3) Kegiatan pengayaan keterampilan mengajar berdampak kepada kesiapan mahasiswa dalam mengajar sebesar 57,5% sangat siap, 22,5% cukup siap, dan 20% menyatakan siap.
4	Oktarina dan Anggerina (2024)	Persepsi Mahasiswa Program Kampus mengajar terhadap Minat Menjadi Guru	Berdasarkan temuan observasi dan wawancara, ditemukan bahwa keenam peserta memiliki keinginan yang sama

		pada Mahasiswa STKIP Agama Hindu Singaraja Bali	untuk mengikuti Program Kampus mengajar karena mereka ingin mendapatkan pengetahuan dan pengalaman serta mendapatkan bantuan biaya hidup (BBH). Mereka juga melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya yakni kegiatan literasi dan numerasi. Program Kampus Mengajar ini juga meningkatkan keterampilan mahasiswa, terutama dalam kompetensi sosial, manajemen, empati, penyelesaian masalah, dan kemandirian. Setelah mengikuti Program Kampus Mengajar, mahasiswa lebih berminat menjadi guru.
5	Anandha dan Susanto (2024)	Pengaruh Program Kampus mengajar terhadap Pembentukan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru	Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara program kampus mengajar terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru.
6	Siahaan dkk (2023)	Pengaruh Program Kampus mengajar Angkatan IV dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi dan Kompetensi Numerasi Siswa SMP Terpadu Al-Bukhari Muslim Medan Tahun Ajaran 2022/2023	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Program Kampus Mengajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kompetensi Literasi dengan nilai t hitung $> t$ tabel. ($4.142 > 1.674$) dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$; (2) Program Kampus mengajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kompetensi Numerasi dengan nilai t hitung $> t$ tabel. ($4,555 > 1,674$) dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$
7	Nufus (2023)	Pengaruh Mengikuti Program Kampus mengajar terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Untirta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengalaman program kampus mengajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Matematika Untirta yang ditunjukkan dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,561. Artinya setiap ada penambahan satu satuan variabel pengalaman program kampus

			mengajar, maka nilai variabel minat menjadi guru bertambah sebesar 0,561. Minat tersebut didukung oleh faktor pengalaman program kampusmengajar, perasaan dalam mengajar, perhatian terhadapkualitas pendidikan, cita-cita,dan lingkungan keluarga. Sedangkan yang menghambat mahasiswa dalam menjadi guru kebanyakan dipengaruhi oleh faktor persepsi profesi dan kesejahteraan guru serta faktor teman pergaulan
--	--	--	--

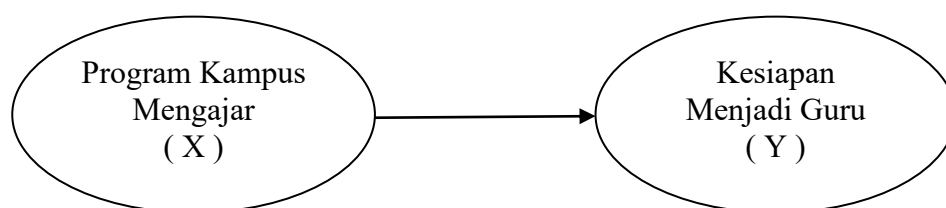
2.3 Kerangka Konseptual

Fenomena yang diteliti dalam penelitian ini adalah kesiapan menjadi guru. Seharusnya mahasiswa yang konsentrasi pendidikannya diarahkan menjadi seorang guru sudah sepatutnya memiliki kesiapan baik itu sikap, pengetahuan, maupun keterampilan demi terciptanya siklus kerja yang baik. Namun faktanya tidak sedikit mahasiswa yang mengindikasikan kurangnya kesiapan calon guru khususnya pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP UMSU, padahal disisi lain output dari konsentrasi pendidikan yang ditempuh adalah menjadi seorang guru yang profesional. Persiapan bagi calon harus mampu menemukan dan mengembangkan faktor pendorong yang ada mulai dari pembelajaran pengembangan karir, pengalaman, gelar pengetahuan, pemahaman dan keterampilan, keterampilan umum dan kecerdasan emosional.

Dalam pelaksanaan program Kampus mengajar mahasiswa diberikan bekal dan kesempatan untuk mengasah keterampilan mengajar dan non mengajar serta mempraktekannya secara langsung di sekolah penempatan. Mahasiswa peserta Kampus mengajar menjadi mitra guru yaitu berkolaborasi dengan Bapak/Ibu guru dalam rangka membantu proses pembelajaran agar berjalan secara

optimal dengan mengembangkan model dan strategi pembelajaran serta berinovasi secara kreatif untuk penguatan teknologi di sekolah penempatan. Dengan pengalaman yang didapatkan mahasiswa peserta Kampus mengajar diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa menjadi guru. Semakin tinggi pelaksanaan program Kampus mengajar maka kesiapan menjadi guru tinggi dan semakin rendah pelaksanaan program kampus mengajar maka kesiapan menjadi guru rendah.

Diharapkan melalui program Kampus mengajar, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan mengajar melalui kegiatan seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan refleksi. Selain itu, interaksi dengan guru dan siswa di sekolah diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dan membentuk sikap profesional yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Sehingga berdasarkan masalah tersebut diharapkan program merdeka belajar kampus merdeka dapat memberikan kemudahan kepada mahasiswa untuk bisa mengasah atau meningkatkan *soft skill* mereka yang dapat meningkatkan kesiapan menjadi guru.



Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh Program Program Kampus mengajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU.

Ho : Tidak ada pengaruh Program Kampus mengajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta secara hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program kampus mengajar berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan FKIP UMSU.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kota Medan

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan kegiatan dari seminar proposal sampai dengan selesai. Kegiatan ini dilakukan selama 2 bulan, dimulai sejak bulan September 2024 hingga November 2024. Agar waktu dalam penelitian mudah dipahami dengan jelas, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

Uraian Kegiatan	Februari				Maret-Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																								
ACC judul																								
Penulisan Proposal																								
Bimbingan Proposal																								
Seminar Proposal																								
Perbaikan Proposal																								
Riset																								
Penulisan Skripsi																								
Bimbingan Skripsi																								
Sidang Skripsi																								

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh mahasiswa FKIP UMSU yang mengikuti program kampus mengajar angkatan 6 stambuk 2020 yang berjumlah 84 orang.

Tabel 3. 2
Daftar Populasi

No	Program Studi	Angkatan 6		Jumlah
		Semester 5	Semester 7	
1	Pendidikan Akuntansi	1	2	3
2	Pendidikan Bahasa Inggris	3	4	7
3	Pendidikan Bahasa Indonesia	6	3	9
4	Pendidikan Matematika	7	4	11
5	Pendidikan Bimbingan Konseling	-	3	3
6	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1	-	1
7	Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar	22	28	50
Total		84		

3.3.2 Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2022) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* sehingga seluruh populasi dijadikan sampel.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Adapun penjelasan masing-masing variabel dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kesiapan Menjadi Guru (Y)	Penguasaan diri setiap calon guru atas kemampuan (baik itu fisik, mental, penguasaan materi), bakat, serta sikap yang berhubungan dan selaras dengan kompetensi utama profesi guru	1.Kompetensi Pendagogik 2.Kompetensi Kepribadian 3.Kompetensi Sosial 4.Kompetensi Profesional	<i>Likert</i>
2	Program Kampus mengajar	Bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang kegiatannya yaitu mengajar di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama berada dekat domisilinya di seluruh Indonesia yang termasuk wilayah 3T (Terdepan, Tertinggal, dan Terluar)	1.Mengembangkan <i>soft skill</i> 2.Mengembangkan <i>problem solving</i> 3.Mengembangkan kreativitas	<i>Likert</i>

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2022) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa daftar pertanyaan serta kuesioner yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist pada jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan subjek. Jumlah pernyataan yang diberikan untuk variabel program kampus merdeka sebanyak 6 pernyataan dan 4 pernyataan untuk variabel kesiapan menjadi guru. Adapun layout kuesioner dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.4
Layout Kuesioner

Variabel	Indikator	No Item Pernyataan
Kesiapan menjadi guru	Kompetensi pendagogik	1
	Kompetensi kepribadian	2
	Kompetensi sosial	3
	Kompetensi professional	4
Program Kampus mengajar	Mengembangkan <i>soft skill</i>	5,6
	Mengembangkan <i>problem solving</i>	7,8
	Mengembangkan kreativitas	9,10

Pengukuran indikator variabel penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu dengan menyusun pertanyaan atau pernyataan yang masing-masing item diberi *range skore*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala Likert menggunakan lima tingkat jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.5
Instrumen Skala Likert

No.	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Kualitas Data

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan menganalisis apakah item - item instrumen kuesioner (angket) yang disusun memang benar-benar tepat untuk mengukur sah atau valid tidaknya sebuah variabel yang digunakan dalam penelitian. Untuk menguji validitas setiap pernyataan, maka menggunakan teknik *korelasi Product Moment* (Sahir, 2021).

Untuk menentukan apakah suatu butir instrumen valid atau tidak valid adalah dengan melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya. Uji signifikan dilakukan untuk membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 0,05) maka dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 0,05) maka dinyatakan tidak valid. Adapun tingkat hubungan antara item pernyataan dengan variabel yang diukur dapat dilihat pada kriteria penilaian sebagai berikut :

0,00 – 0,20 : Validitas sangat rendah

0,21 – 0,40 : Validitas rendah

0,41 – 0,60 : Validitas cukup

0,61 – 0,80 : Validitas tinggi

0,81 – 1,00 : Validitas sangat tinggi

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kekonsistenan jawaban responden. Biasanya semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi. Untuk mengukur reliabilitas data penelitian yaitu dengan cara uji *Cronbach's Alpha* (Sahir, 2021).

Adapun kriteria dalam pengujian reliabilitas yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai koefisien reliabilitas yakni Cronbach's Alpha $\geq 0,60$ maka reliabilitas dinyatakan reliabel (terpercaya).
2. Jika nilai koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha $\leq 0,60$ maka reliabilitas dinyatakan tidak reliabel (tidak terpercaya).
3. Jika nilai koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha $\geq 0,80$ maka reliabilitas dinyatakan sangat baik. (Ghozali, 2016).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik. Adapun jenis uji asumsi klasik yang peneliti gunakan antara lain yaitu :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan program SPSS versi 2023. Dengan uji *one sample kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. (Ghozali, 2016). Uji multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Jika terjadi gejala multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi.

Pada penelitian ini, untuk menguji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF yang dapat dihasilkan dengan menggunakan SPSS Versi 23, Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai $VIF > 10$ atau jika tolerance value < 0.1 maka terjadi multikolinearitas.
2. Apabila nilai $VIF < 10$ atau jika tolerance value > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas (antara nol dan satu) menunjukkan presentase pengaruh dari variable indepdnen terhadap variabel dependen.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016). uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dan residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dan residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas, Untuk melakukan uji heterokedastisitas dalam penelitian ini, digunakan grafik scatterplot melalui SPSS versi 23. Adapun dasar pengambilan keputusan uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

Dasar analisis uji heterokedastisitas adalah :

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam regresi linear sederhana ini didasarkan pada hubungan kausal antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Adapun persamaan linear sederhananya sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan :

Y : Kesiapan Menjadi Guru

a : konstanta

β : Koefisien regresi

X : Program Kampus mengajar

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t. Uji parsial (uji-t) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan masing-masing variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai

$\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis ditolak pada taraf $\alpha = 5\%$

3.6.5 Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sambungan atau kontribusi pengaruh variabel program kampus merdeka terhadap kesiapan menjadi guru dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel terhadap dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Program Kampus mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU. Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian maka data akan dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi Hasil penelitian dimulai variabel Program Kampus mengajar (X), dan variabel Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU (Y).

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui hasil angket yang disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Angkatan 2020 yang berjumlah sebanyak 84 Mahasiswa.

4.1.1 Temuan Uji Analisis Data

4.1.2 Uji Instrumen Penelitian

4.1.2.1 Uji Validitas

Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas terhadap instrumen penelitian berupa kuesioner yang berjumlah 10 item yang terdiri dari 6 pertanyaan untuk variabel Program Kampus mengajar (X), dan 4 pertanyaan untuk variabel Kesiapan Menjadi Guru (Y). Uji validitas tersebut dilakukan kepada mahasiswa FKIP UMSU Stambuk 2020 sebanyak 84 orang. Pengujian ini menggunakan bantuan Software SPSS versi 23 untuk mencari butir soal

yang valid.

Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan menganalisis apakah item-item instrumen kuesioner (angket) yang disusun memang benar-benar tepat untuk mengukur sah atau valid tidaknya sebuah variabel yang digunakan dalam penelitian. Untuk menentukan apakah suatu butir instrumen valid atau tidak valid adalah dengan melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Adapun kriteria dalam pengujian reliabilitas yaitu sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 0,05) maka validitas dinyatakan valid.
- 2) Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 0,05) maka validitas dinyatakan tidak valid.

Adapun tingkat hubungan antara item pernyataan dengan variabel yang diukur dapat dilihat pada kriteria penilaian sebagai berikut :

- | | |
|-------------|---------------------------|
| 0,00 – 0,20 | : Validitas sangat rendah |
| 0,21 – 0,40 | : Validitas rendah |
| 0,41 – 0,60 | : Validitas cukup |
| 0,61 – 0,80 | : Validitas tinggi |
| 0,81 – 1,00 | : Validitas sangat tinggi |

Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 84 orang ($N=84$) dan $df = 84-2 = 82$, pada signifikan 0,05 maka nilai r_{tabel} sebesar 0,214. Adapun hasil uji validitas untuk setiap item pernyataan tiap variabel penelitian ini

dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Uji Validitas

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Sig (2-tailed)	Keterangan
Program Kampus Merdeka (X)	1	0,526	0,214	0,000	Valid
	2	0,655	0,214	0,000	Valid
	3	0,798	0,214	0,000	Valid
	4	0,668	0,214	0,000	Valid
	5	0,541	0,214	0,000	Valid
	6	0,751	0,214	0,000	Valid
Kesiapan Menjadi Guru (Y)	1	0,860	0,214	0,000	Valid
	2	0,581	0,214	0,000	Valid
	3	0,745	0,214	0,000	Valid
	4	0,617	0,214	0,000	Valid

Lampiran-1 Uji Validitas Instrumen Penelitian Angket

Berdasarkan tabel 4.1 di atas , dapat di katakan bahwa hasil uji validitas seluruh pertanyaan variabel x dan y itu lebih dari 0,214 sehingga dapat di katakan uji validitas ini cukup. Adapun hasil validitas ini adalah Total Corelation seluruhnya lebih besar dari 0.214 dan signifikan < 0,05.

4.1.2.1.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kekonsistenan jawaban responden. Adapun kriteria dalam pengujian reliabilitas yaitu, jika nilai koefisien reliabilitas yakni *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ maka reliabilitas

dinyatakan reliabel (terpercaya), jika nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* $\leq 0,60$ maka reliabilitas dinyatakan tidak reliabel (tidak terpercaya). Adapun hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batar Kritis	Keterangan
Program Kampus Merdeka (X)	0,753	0,60	Reliabel
Kesiapan Menjadi Guru (Y)	0,714	0,60	Reliabel

Sumber : Data Penelitian (diolah) 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* variabel Program Kampus Merdeka (X) dan Kesiapan Menjadi Guru (Y) lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan data telah reliabel (terpercaya)

4.1.2.1 Uji Analisis Data

4.1.2.2 Uji Normalitas

4.1.2.3 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linear variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak dengan melihat hasil berdasarkan Kolmogrov-Smirnov, jika sig $> 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$ berarti distribusi data normal, sebaliknya bila sig $< 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$ berarti distribusi data tidak normal. Adapun hasil uji normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,09404696
Most Extreme Differences	Absolute	,51
	Positive	,51
	Negative	-,048
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,0200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai Sig (2-tailed) adalah 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan variabel berdistribusi normal.

4.1.2.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance value. Jika $VIF > 10$ dan tolerance value $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika $VIF < 10$ dan tolerance value $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut merupakan tabel hasil pengujiannya.

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

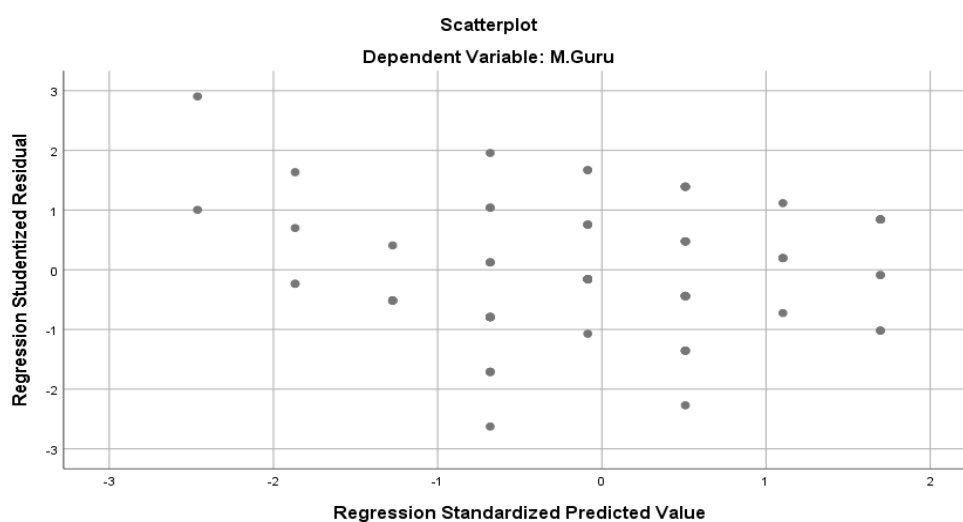
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	K.Mengajar	,940	1,059

a. Dependent Variable: Minat menjadi guru

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel independen yaitu kampus mengajar memiliki nilai yang sama yaitu VIF $1,059 < 10$ dan nilai *tolerance value* $0,940 > 0,10$. Dengan demikian dapat dikatakan variabel kampus mengajar dan kesiapan menjadi guru tidak terjadi multikolinearitas, sehingga data penelitian ini layak untuk dipakai.

-Uji Heterokedastisitas

Gambar 4. 1
Uji Heterokedastisitas



Sumber: Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 23 Dari hasil

Dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, titik menyebar di atas dan

di bawah angka nol. Titik-titik yang ada juga tidak membentuk pola tertentu. Ini mengindikasikan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari heterokedastisitas dan memenuhi asumsi regresi linear sederhana.

4.1.3.1 Regresi Linear Sederhana

Dalam regresi linier sederhana ini didasarkan pada hubungan kausal antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Tabel 4.5
Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,873	1,964		5,026	,000
	Program Kampus mengajar	,307	,072	,517	4,256	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Menjadi Guru

Berdasarkan tabel regresi linear sederhana pada gambar :

Nilai konstanta (a) = 9,873

Koefisien regresi variabel X (b) = 0,307

Persamaan regresi : $Y = a + bx$

$$Y = 9,873 + 0,307 \times 82$$

Hitung :

$$Y = 9,873 + 25,174 = 35,047$$

Jadi , nilai Y (kesiapan menjadi guru) diperkirakan sebesar 35,047 untuk seseorang yang memiliki skor 82 pada program kampus mengajar.

Keterangan :

- a) Konstanta sebesar 9,873 menyatakan bahwa apabila tidak ada variabel bebas yaitu program kampus mengajar maka nilai variabel terikat yaitu kesiapan menjadi guru adalah sebesar 9,873
- b) Program Kampus mengajar arah hubungan yang positif sebesar 0,303 dengan asumsi setiap kenaikan variabel Program Kampus mengajar sebesar 100% akan menyebabkan kenaikan pada variabel Kesiapan Menjadi Guru sebesar 30,7% dan sebaliknya, penurunan variabel program kampus merdeka sebesar 100% menyebabkan penurunan pada variabel pada variabel Kesiapan Menjadi Guru sebesar 30,7%.

4.1.3.2 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujiannya yaitu, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat. Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 84 orang ($N=84$) dan $df = 84 - 2 = 82$, pada signifikan 0,05 maka nilai t_{tabel} sebesar 1,867 Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen adalah pengaruh program kampus merdeka (X) terhadap kesiapan menjadi guru (Y). Hasil tabel menunjukkan variabel kampus

merdeka mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,256 > t$ tabel $1,663$. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini menunjukkan bahwa program kampus merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru.

Adapun hasil perhitungan uji parsial penelitian ini adalah sebagai berikut. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

Tabel 4.6
Uji Parsial/ t_{test}
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,873	1,964		5,026	,000
	Program Kampus mengajar	,307	,072	,517	4,256	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Menjadi Guru

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen adalah pengaruh program kampus merdeka (X) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) Hasil tabel menunjukkan variabel kampus merdeka mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $9,873 > t_{tabel}$ $1,867$. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini menunjukkan bahwa program kampus merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru.

4.1.3. 3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) ini berfungsi untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase variabel kampus merdeka terhadap Kesiapan Menjadi Guru, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7.
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,827 ^a	,760	,517	,456

a. Predictors: (Constant), Program Kampus mengajar

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R-Square yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,760 yang berarti 76% variabel terikat yaitu Kesiapan Menjadi Guru (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Program Kampus Merdeka (X). Sedangkan sisanya sebesar 24% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor pengalaman, pembelajaran, pengembangan karir, dan keterampilan umum.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berupaya memberikan pemahaman mendalam terkait pengaruh Program Kampus Merdeka terhadap Kesiapan menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU dan memaparkan relevansi hasil dengan konsep-konsep teoritis. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari pengisian angket dengan jumlah sampel sebanyak 84 Mahasiswa UMSU dan

kemudian angket tersebut diuji untuk mendapatkan hasil.

Berdasarkan pengujian statistik menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa FKIP UMSU menjadi guru dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini menunjukkan bahwa program kampus merdeka secara persial berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa FKIP UMSU.

Hasil penelitian antara program kampus merdeka terhadap kesiapan menjadi guru diperoleh nilai $t_{hitung} 9,873 > t_{tabel} 1,867$. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini menunjukkan bahwa program kampus merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Harlanu et al., 2023) yang menyatakan bahwa program MBKM berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Melalui program MBKM khususnya kampus mengajar mahasiswa FKIP UMSU dapat mengembangkan diri, sehingga mereka memiliki rasa percaya diri dan keterampilan yang meningkat. Selain itu Program MBKM dapat membentuk sikap peduli mahasiswa terhadap lingkungan sekitar, meningkatkan *soft skills* dan *hard skills*, membangun kepribadian unggul dan siap terjun ke dunia kerja, mengembangkan passion mereka, Program MBKM dapat membantu mahasiswa memperluas jaringan dan koneksi serta dapat membantu mahasiswa mengeksplorasi di luar bidang studi mereka.

Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah

satu kebijakan Kemendikbud dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier masa depan. Selain itu kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih relevan dan siap dengan kebutuhan zaman.

Program ini sebagai salah satu upaya pemerintah menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Kebijakan MBKM memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk menentukan pilihannya dalam kegiatan MBKM. Mahasiswa dapat bebas memilih program MBKM yang diminatinya tanpa ada paksaan dari instansi pendidikan. Sehingga bentuk MBKM sangat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan judul penelitian "Pengaruh Program Kampus mengajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa FKIP UMSU" dapat disimpulkan bahwa; Program Kampus Mengajar Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Kesiapan Mahasiswa FKIP UMSU Dalam Menjadi Guru. Program Ini Memberikan Pengalaman Berharga Bagi Mahasiswa Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik, Profesional, Dan Kepribadian Yang Diperlukan Untuk Menjadi Seorang Guru Yang Profesional. Melalui Program Kampus Mengajar, Mahasiswa Memiliki Kesempatan Untuk Terjun Langsung Ke Dalam Lingkungan Sekolah, Berinteraksi Dengan Siswa Dan Guru, Serta Mengaplikasikan Pengetahuan Dan Keterampilan Yang Telah Mereka Peroleh Di Bangku Kuliah.

Hasil angket yang menunjukkan adanya korelasi positif antara partisipasi dalam program kampus mengajar dan peningkatan kesiapan menjadi guru mendukung hipotesis penelitian.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Kampus

- Meningkatkan sosialisasi dan informasi mengenai program kampus mengajar kepada seluruh mahasiswa FKIP UMSU, sehingga lebih banyak mahasiswa yang tertarik dan berpartisipasi dalam program ini.

- Memperkuat kerjasama dengan sekolah-sekolah mitra untuk memastikan ketersediaan tempat bagi mahasiswa yang ingin mengikuti program kampus mengajar.
- Mengintegrasikan program kampus mengajar ke dalam kurikulum FKIP UMSU, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengakuan akademik atas partisipasi mereka dalam program ini.
- Mengevaluasi secara berkala pelaksanaan program kampus mengajar untuk mengidentifikasi kelemahan dan area perbaikan, sehingga program ini dapat terus ditingkatkan kualitasnya.

2. Dosen

- Mendukung dan memotivasi mahasiswa untuk mengikuti program kampus mengajar, serta memberikan bimbingan dan arahan yang diperlukan selama mahasiswa mengikuti program ini.
- Mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa selama mengikuti program Kampus mengajar.
- Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas program kampus mengajar dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa menjadi guru.

3. Mahasiswa

- Aktif mencari informasi mengenai program kampus mengajar dan mempersiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti program ini.

- Memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh program kampus mengajar untuk mengembangkan kompetensi dan pengalaman yang diperlukan untuk menjadi seorang guru yang profesional.
- Berani mencoba dan mengambil tantangan selama mengikuti program kampus mengajar, serta belajar dari pengalaman yang didapatkan.
- Berbagi pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti program kampus mengajar dengan teman-teman mahasiswa lainnya.

4. Calon Penelitian Selanjutnya

- Meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi guru, selain program kampus mengajar.
- Membandingkan efektivitas program kampus mengajar dengan program-program lain yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa menjadi guru.
- Melakukan penelitian longitudinal untuk mengetahui dampak jangka panjang dari program kampus mengajar terhadap karir mahasiswa sebagai guru.

Saran-saran ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program Kampus mengajar dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A., Ramadhani, S. D., & Wahyudi, H. (2023). Upaya Peningkatan Melek Teknologi dan Administrasi melalui Program Kampus Mengajar pada SDN Banjarsari 04 Kabupaten Jember. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 131–138. <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i3.1451>
- Adisti, S. A., Sumardjoko, B., Pd, M., Studi, P., Pancasila, P., Kewarganegaraan, D., & Keguruan, F. (n.d.). *Pengaruh Minat Dan Program Kampus Mengajar Terhadap Kesiapan Calon Guru Profesional Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 1–20.
- Amsari, D. (2018). Implikasi Teori Belajar E.Thorndike (Behavioristik) Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.49>
- Anandha, S. A., & Susanto, R. (2023). Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Pembentukan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 8(1), 151–158.
- Anggita, A., & Hayati, D. K. (2024). Hubungan Minat Profesi Guru dengan Kesiapan Mahasiswa Calon Guru Biologi di Provinsi Lampung. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 1010–1017. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.885>
- Apriyani, H. (2022). Strategi Penciptaan Nilai Pelanggan Guna Memperoleh Keunggulan Bersaing Pada Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 03(02), 39–50.
- Darce Pool, L & Swell, P. (2020). No Title. *The Key to Employability: Developing a Pracal Model of Graudate Employability*, 4(Education Training, Vol 49), 277–289.
- Fauzi, T. I., Rahmawati, D. N. U., & Astuti, N. P. (2021). Program Kampus Mengajar (PKM) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik di SDN 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 483–490. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.3406>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (VIII)*. Universitas Diponegoro.
- Harlanu, M., Suryanto, A., Achmadi, T. A., & ... (2023). ... Determinan Hasil Belajar Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Melalui Strategi Pembelajaran Hybrid Learning. *Konservasi ...*, 29–51. <https://bookchapter.unnes.ac.id/index.php/kp/article/view/124>
- Hastangka, H., & Hidayah, Y. (2023). Kebijakan Dan Manajemen Pendidikan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka: Persoalan Dan Tantangan. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i1.1178>
- Indra Maipita, T. M. (2018). Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2017/2018. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 8(6), 34–43.

- <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ekodik/article/view/10777/0>
- Kemendikbud. (2021). *Buku Pegangan Mahasiswa Program Kampus Mengajar*.
- kning dan yorke. (2022). employability thought the curriculum. *Employability Thought the Curriculum*, 8(2), 261–276.
- Kusumawardani, S. S., Wulandari, D., Arifin, S., Santoso, B. J., Cahyono, E., Wastutiningsih, S. P., Slamet, A. S., Hertono, G. F., Yuniarti, A., Syam, N. M., Putra, P. H., Rahmawati, A., Fajri, F., Zuliansyah, A., Yulianto, Y., Julyan, B. S., Anggriani, D., & Nabila, S. Z. (2024). Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi*, 98. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2024/06/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-MBKM-2024.pdf>
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67–76. <https://doi.org/10.52217/pedagogia.v2i1.640>
- Meilia, A. T., & Erlangga, G. (2022). Aktualisasi Program Kampus Mengajar Sebagai Ruang Kontribusi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Dasar Di Indonesia. *METODIK DIDAKTIK: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 17(2), 120–128.
- Mohamed, Z., Valcke, M., & Wever, B. De. (2016). *Can mastery of Teacher Competences Determine Student Teachers' Readiness for the Job?* 371–383. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2016.11.39>
- Prasandha, D., & Utomo, A. P. Y. (2022). Evaluasi Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021. *Jurnal Sastra Indonesia*, 11(1), 48–55. <https://doi.org/10.15294/jsi.v11i1.55441>
- Putri, H. P., & Nurafni, N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar [The Effect of Interactive PowerPoint Learning Media on Social Studies Learning Outcomes of Elementary School Students]. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3538–3543.
- Rokhim, A., & Prakoso, A. F. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Dan Literasi Ekonomi Terhadap Kesiapan Mengajar (Teaching Readiness). *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 131. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i2.6779>
- S, S. Q., & Fauzi, A. M. (2024). *Keberlanjutan Pembelajaran Literasi , Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Di SDN 3 Ngepung Paska Penarikan Program Kampus Mengajar Angkatan 5*. 13(3), 81–90.
- Siburian, S., & Nurlaili, E. I. (2023). Literasi Ekonomi dan Kegiatan Program Kampus Mengajar pada Kesiapan untuk Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21185–21196.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suprima, Akmal Rizki Gunawan Hasibuan, & Ana Yunitasari. (2023).

- Meningkatkan Literasi, Numerasi, Teknologi, Dan Administrasi Sebagai Implementasi Program Kampus Mengajar 3 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(2), 200–217. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i2.1558>
- Suwanti, V., Suastika, I. K., Ferdiani, R. D., & Harianto, W. (2022). Analisis Dampak Implementasi Program Mbkm Kampus Mengajar Pada Persepsi Mahasiswa. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 814. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8773>
- Wafa, M. A., & Kusmuriyanto. (2020). Peran Praktik Pengalaman Lapangan dalam Memediasi Pengaruh Self Efficacy dan Penguasaan MKDK terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 584–600. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.39466>
- Yasin, I. (2022). Guru Profesional, Mutu Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 61–66. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.118>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA FKIP UMSU

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama: (boleh tidak diisi)

Usia:

Jenis Kelamin: () Pria () Wanita

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Beri jawaban atas pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda.

2. Keterangan dari singkatan jawaban adalah:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

A. Program Kampus Merdeka

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Mengembangkan soft skill						
1	Selama program Kampus mengajar, saya merencanakan imodel dan metode pembelajaran sebelum proses belajar mengajar					
2	Saya berkolaborasi dengan guru pamong untuk mempersiapkan media pembelajaran					
Mengembangkan <i>problem solving</i>						
3	Saya dan rekan Kampus mengajar memberikan inovasi pembelajaran di sekolah mitra dengan menggunakan teknologi					
4	Saya memberikan bantuan administrasi selama program Kampus mengajar					
Mengembangkan kreativitas						
5	Saya berkolaborasi dengan guru					

	pamong dalam hal penyusunan bahan ajar dan evaluasi bahan ajar					
6	Saya memberikan bantuan adaptasi teknologi kepada siswa					

B.Minat Menjadi Guru

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Kompetensi Pedagogik						
1	Saya mampu menyusun rancangan pembelajaran seperti RPP, silabus, dan penilaian serta evaluasi hasil belajar					
Kompetensi Kepribadian						
2	Saya memiliki kualitas, nilai, dan sikap sebagai guru sehingga pengajaranyang dilakukan akan menjadi efektif					
Kompetensi Sosial						
3	Saya sadar budaya, dan membina hubungan yang positif berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan masyarakat secara umum					
Kompetensi Profesional						
4	Saya mampu mengikuti perkembangan penelitian pendidikan sehingga penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam					

Lampiran 2. Data Mahasiswa FKIP UMSU yang ikut program kampus mengajar

No	Nama	Jenis Kelamin	Stambuk	Jurusan
1	Naia Ananda Nasution	Perempuan	2020	Pendidikan Matematika
2	Atika	Perempuan	2020	Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
3	Silvi Fitria Daulay	Perempuan	2020	Pendidikan Bahasa Inggris
4	Anisah Zharifah	Perempuan	2020	Pendidikan Akuntansi
5	Halida br Tanjung	Perempuan	2020	Pendidikan Akuntansi
6	Tria Ermayani Suwardi	Perempuan	2020	Pendidikan Matematika
7	Wahyuni	Perempuan	2020	Pendidikan Matematika
8	Desi Fitria	Perempuan	2020	Pendidikan Matematika
9	Putri Amelia Lubis	Perempuan	2020	Pendidikan Matematika
10	Alika Larasati	Perempuan	2020	Pendidikan Bahasa Inggris
11	Nasyiwa ramadhini	Perempuan	2020	Pendidikan Bimbingan Konseling
12	Raihan Amalia Putri	Perempuan	2020	Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
13	Aksha Mulyani	Perempuan	2020	Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
14	Raihan Amalia Putri	Perempuan	2020	Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
15	Melia shafira siregar	Perempuan	2020	Pendidikan Matematika
16	Rida alfiani Simanjuntak	Perempuan	2020	Pendidikan Matematika
17	Rizky Sundari putri	Perempuan	2020	Pendidikan Matematika
18	Suci Rahmadani Chaniago	Perempuan	2020	Pendidikan Matematika
19	Sylvi Agustin	Perempuan	2020	Pendidikan Matematika
20	Yayang Yasinta	Perempuan	2020	Pendidikan Matematika

21	Ainun Damanik	Perempuan	2020	Pendidikan Bimbingan Konseling
22	Putri Neva Octavia	Perempuan	2020	Pendidikan Bimbingan Konseling
23	M David Kurniawan	Laki - laki	2020	Pendidikan Bimbingan Konseling
24	Dearn anggi	Perempuan	2020	Pendidikan Bimbingan Konseling
25	Nasyiwa ramadhini	Perempuan	2020	Pendidikan Bimbingan Konseling
26	Inggrit Sabrina	Perempuan	2020	Pendidikan Bimbingan Konseling
27	Silvi Fitria Daulay	Perempuan	2020	Pendidikan Bahasa Inggris
28	Elviyani	Perempuan	2020	Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
29	Muflih lubis	Laki - laki	2020	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
30	Yulia Inasha	Perempuan	2020	Pendidikan Matematika
31	Irma Amalia	Perempuan	2020	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
32	Sri Anjani	Perempuan	2020	Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
33	Noviza Wardhana Gultom	Perempuan	2020	Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
34	Rani Juwita	Perempuan	2020	Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Lampiran 3. Data Mahasiswa FKIP UMSU yang ikut program kampus mengajar

No	Nama	Program Kampus mengajar (X)		Kesiapan Menjadi Guru (Y)	
		Total	Kategori	Total	Kategori
1.	Silvi Fitria Daulay	28	Tinggi	17	Rendah
2.	Halida br Tanjung	26	Sedang	19	Tinggi
3.	Putri Amelia Lubis	26	Sedang	17	Rendah
4.	Rida Alfiani Simanjuntak	25	Rendah	17	Rendah
5.	Suci Rahmadi Caniago	28	Tinggi	18	Sedang
6.	Yayang Yasinta	28	Tinggi	18	Sedang
7.	Inggrit Sabrina	27	Sedang	20	Sangat Tinggi
8.	Rani Juwita	29	Tinggi	18	Sedang
9.	Annisa zharifah	28	Tinggi	17	Rendah
10.	Aksha Mulyani	28	Tinggi	19	Tinggi
11.	Irma Amalia	28	Tinggi	18	Sedang
12.	Melia Syafira siregar	26	Sedang	20	Sangat Tinggi
13.	Yulia Inasha	26	Sedang	17	Rendah
14.	Elviyani	26	Sedang	16	Sangat Rendah
15.	Noviza Wardhana	24	Rendah	18	Sedang
16.	Husna Ayudia Salsabila	28	Tinggi	16	Sangat Rendah
17.	Putry Cecilia	26	Sedang	16	Sangat Rendah
18.	Adinda Ramadhani	26	Sedang	17	Rendah
19.	Azrina Wulandari	27	Sedang	18	Sedang
20.	Dilla eka putri	23	Sangat Rendah	20	Sangat Tinggi
21.	Heny Wulan Sari	28	Tinggi	17	Rendah
22.	Mulyana Mei Fani	28	Tinggi	18	Sedang
23.	Nadia Wulandari	24	Rendah	19	Tinggi
24.	Putri Aulia Oktaviansyah	30	Sangat Tinggi	20	Sangat Tinggi
25.	Saly Amanda	30	Sangat Tinggi	20	Sangat Tinggi
26.	Silvani Putri	30	Sangat Tinggi	20	Sangat Tinggi
27.	Heny Ristianty	25	Rendah	17	Rendah
28.	Juwita	24	Rendah	17	Rendah
29.	Lukas Hariyono	23	Sangat Rendah	18	Sedang

30.	Nala Putri Deli	27	Sedang	18	Sedang
31.	Niken Puspa Asoka	27	Sedang	17	Rendah
32.	Suasana sabila	27	Sedang	18	Sedang
33.	Yashilfa Dwi candras rani	26	Sedang	18	Sedang
34.	Adek Kesuma ningrum	26	Sedang	18	Sedang
35.	Aidha auliyana sari	26	Sedang	19	Tinggi
36.	Aisya	28	Tinggi	18	Sedang
37.	Annisya a. alafanta	28	Tinggi	18	Sedang
38.	Dernika putri	27	Sedang	18	Sedang
39.	Cindi Atika Dewi	27	Sedang	18	Sedang
40.	Dewi auriyanti Rangkuti	27	Sedang	18	Sedang
41.	Dinda Utami	27	Sedang	18	Sedang
42.	Fahmi Aliya	27	Sedang	19	Tinggi
43.	Rizky Sundari Putri	26	Sedang	17	Rendah
44.	Sylvi Agustin	27	Sedang	19	Tinggi
45.	Alvina Purwanti	25	Rendah	17	Rendah
46.	Ziana Zahra Fadilah	27	Sedang	18	Sedang
47.	Yuli Amalia Hutajulu	24	Rendah	17	Rendah
48.	Wardah Nurfadhilla	26	Sedang	18	Sedang
49.	Utami Nurul Huda	27	Sedang	18	Sedang
50.	Ulha Aulia Affandi	25	Rendah	17	Rendah
51.	Nur khoiroh	27	Sedang	19	Tinggi
52.	Nurdianty fadilla	27	Sedang	18	Sedang
53.	Putri nurjannah	28	Tinggi	18	Sedang
54.	Raihan amalia putri	26	Sedang	16	Sangat Rendah
55.	Enny Suprianti	26	Sedang	17	Rendah
56.	Rainy adhelias nasution	25	Rendah	17	Rendah
57.	Eva melianti	26	Sedang	17	Rendah
58.	Fadillah az zahra	26	Sedang	15	Sangat Rendah
59.	Fahrani Afriansyah	25	Rendah	18	Sedang
60.	Redintha naiaka br sembiring	26	Sedang	17	Rendah
61.	Fanisha ayla Rahma	27	Sedang	20	Sangat Tinggi
62.	Fitriani	29	Tinggi	20	Sangat Tinggi
63.	Roynoaldy ginting	28	Tinggi	19	Tinggi
64.	Nur Balqis Humaira	30	Sangat Tinggi	19	Tinggi
65.	Nining Nurdiana	28	Tinggi	19	Tinggi
66.	Nabilla Aprilia s	30	Sangat Tinggi	18	Sedang

67.	Sekar ajeng wulan ningsih	30	Sangat Tinggi	20	Sangat Tinggi
68.	Muti indah sari	28	Tinggi	20	Sangat Tinggi
69.	Mustika Natasya Tambunan	28	Tinggi	17	Rendah
70.	Silvi anggraeni br sitepu	28	Tinggi	20	Sangat Tinggi
71.	Muhammad rizki	28	Tinggi	19	Tinggi
72.	Sri anjani	28	Tinggi	20	Sangat Tinggi
73.	Mita Felisa	28	Tinggi	20	Sangat Tinggi
74.	Syabila salwa	28	Tinggi	18	Sedang
75.	Mhd Azlan	28	Tinggi	20	Sangat Tinggi
76.	Mazvira sari	30	Sangat Tinggi	19	Tinggi
77.	Lia Rahayu	28	Tinggi	19	Tinggi
78.	Lestari Wulandari	29	Tinggi	19	Tinggi
79.	Khayla anatasya	29	Tinggi	19	Tinggi
80.	Juliani syahputri	28	Tinggi	20	Sangat Tinggi
81.	Indah Aulia Putri Harahap	30	Sangat Tinggi	18	Sedang
82.	Ila Nurhidayah Nasution	29	Tinggi	19	Tinggi
83.	Gema Mega middo air Simanjuntak	30	Sangat Tinggi	20	Sangat Tinggi
84.	Irma Amalia	29	Tinggi	17	Rendah

Lampiran 4. Data Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Muthia Faridah Marbun
NPM : 2002070008
Tempat/Tanggal Lahir: Medan, 05 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. CIKAMPEK No.7 BELAWAN II

Data Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Ilyas Marbun, S.E
Nama Ibu : Elizar, S.Pd
Alamat : Jl. CIKAMPEK No.7 BELAWAN II

Pendidikan Formal

1. SDN.060968 Tamat 2013
2. SMP Negeri 39 Medan Tamat 2016
3. SMK Negeri 13 Medan Tamat 2019
4. Tahun 2020 s/d 2024 tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, April 2025

Muthia Faridah Marbun

Lampiran 5 From K1 (Pengajuan Judul)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

From : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muthia Faridah Marbun
 NPM : 2002070008
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 IPK Kumulatif : 3,62

Kredit Kumulatif = 140 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Program Kampus Mengajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU	
	Pengaruh <i>Self-management</i> terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UMSU	
	Pengaruh <i>Locus of control</i> terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Februari 2024
 Hormat Pemohon,

(Muthia Faridah Marbun)

Keterangan

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 6 From K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

From : K-2

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muthia Faridah Marbun
 NPM : 2002070008
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Program Kampus Mengajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Mariati, S.Pd., M.Ak

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 7 Maret 2024
 Hormat Pemohon,


 (Muthia Faridah Marbun)

Keterangan

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7 From K3



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 871/II.3.AU /UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**
Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Muthia Faridah Marbun
NPM : 2002070008
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU
Pembimbing : Mariati.,S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 06 Mei 2025

Medan, 27 Syawal 1445 H
06 Mei 2024 M

Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Muthia Faridah Marbun
 NPM : 2002070008
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU

Tanggal	Deskripsi/Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
12/2024	- Bagi Identifikasi masalah	
	- Berapa banyak yang mengikuti KM	
	- Misi Panduan Kipri	
6	- Tahun Artikel maksimal 5 tahun keabwah	
	- Perbaiki Penulisan	
	- Rapihan fontan keti	
	- Gunakan Mendelay	
	- Teliti kembali permasalahan apa saja yang ada pada Paragraf	
	- Sejak tahun berapa KM dimulai	
	- Berapa banyak yang mengikuti KM	

Diketahui oleh :
 Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

Medan, 12 Mei 2024

Dosen Pembimbing

Mariati, S.Pd., M.Ak

Lampiran 9 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Rabu Tanggal 18, Bulan September 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Muthia Faridah Marbun
 NPM : 2002070008
 Judul Proposal : Pengaruh Program Kampus Mengajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa FKIP UMSU
 Disetujui / tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	—
Bab I	later belakng disesuaikan dengan keadaan / masalah response
Bab II	kon diuntuk berdasarkan variable judul
Bab III	
Lainnya	Sesuaikan dengan cakupan topics seminar.
Kesimpulan	☐ Disetujui ☐ Ditolak ☒ Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, September 2024

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

TIM SEMINAR

Pembimbing

Mariati, S.Pd., M.Ak.

Pembahas

Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 10 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muthia Faridah Marbun
 NPM : 2002070008
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru
 Pada Mahasiswa FKIP UMSU

Pada hari Rabu, Tanggal 18 September 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 18 September 2024

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing

Mariati, SPd, M.Ak

Dosen Pembahas

Pipit Putri Hariani MD., S.Pd., M.Si

Diketahui Oleh,
 Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 11 Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muthia Faridah Marbun
 NPM : 2002070008
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 18 September 2024
 Dengan Judul : Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan/berikan kepada mahasiswa yang bersangkutan semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Dikeluarkan di : Medan
 Pada tanggal : 4 Oktober 2024

Wassalam
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 12 Surat Permohonan Izin Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [um.umedan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Bila menyalah surat ini agar dihapus nomor dan tanggalnya

Nomor	: 3504/II.3-AU/UMSU-02/F/2024	Medan,	05 Jumadil Awwal 1446 H
Lamp	: ---		07 Nopember 2024 M
Hal	: Permohonan Izin Riset		

Kepada Yth, Ibu Dekan
FKIP UMSU
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama	: Muthia Faridah Marbun
NPM	: 2002070008
Jurusan	: Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.



Wassalam
An. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. H. Dewi Kesuma, SS., M.Hum
NIDK/PENDIDIKAN 7503

****Pertinggal****





Lampiran 13 Surat Balasan Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor :4070/KET/II.3.AU/UMSU-02/F/2024

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	: Muthia Faridah Marbun
N P M	: 2002070008
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi

Benar telah mengadakan Riset di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mulai tanggal 18 September 2024 s/d 23 Desember 2024 dengan judul :

Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru
Pada Mahasiswa FKIP UMSU

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya. Selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



****Pertinggal****

Dikeluarkan pada Tanggal :
 Medan, 22 Jumadil Akhir 1446 H
 23 Desember 2024 M

Wassalam
 Dekan



Dra. Hj. Syamsuyunna, M.Pd.
 NIDN. 0004060701

Lampiran 14 Surat Pernyataan Keaslian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muthia Faridah Marbun
 NPM : 2002070008
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, Oktober 2024
 Hormat Saya
 Yang membuat Pernyataan


 Muthia Faridah Marbun

Lampiran 15 Turnitin

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

12%		Internet sources
7%		Publications
8%		Submitted works (Student Papers)

TopSources

12%		Internet sources
7%		Publications
8%		Submitted works (Student Papers)

TopSources

These sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.umsu.ac.id	5%
2	Publication	Mutiah Khaira Sihotang. "Pengaruh Pengawasan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kin..."	2%
3	Student papers	Universitas Islam Lamongan	<1%
4	Internet	repository.uisu.ac.id	<1%
5	Internet	repositori.uma.ac.id	<1%
6	Publication	Murah Murah, Mashur Mashur, Nurhasanah Nurhasanah, Imam Aulia Rahman. "...	<1%
7	Internet	ejournal.sisfokomtek.org	<1%
8	Student papers	Universitas Muria Kudus	<1%
9	Student papers	Marquette University	<1%
10	Student papers	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	<1%
11	Student papers	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	<1%

12	Internet	e-journal.undikma.ac.id	<1%
13	Internet	ejournal.jurnalpengabdiansosial.com	<1%
14	Studentpapers	UniversitasNasional	<1%
15	Internet	digilib.unimed.ac.id	<1%
16	Publication	MeliTikurede,MuhammadAzis,FajrianiAzis."PENGARUHHMINATMENJADIGURU...	<1%
17	Internet	jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id	<1%
18	Publication	FendyMaradita,MegaSusilawati."PengaruhSuasana,KualitasMakanan,danPe...	<1%
19	Studentpapers	UINWalisongo	<1%
20	Studentpapers	UniversitasIslamSyekh-YusufTangerang	<1%
21	Internet	journal.unsika.ac.id	<1%
22	Publication	LathifahIndahCahyaNingrum,GugupTugiPrihatma."TheInfluenceofCompen...	<1%
23	Internet	ejournal.undiksha.ac.id	<1%
24	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
25	Studentpapers	IAINPurwokerto	<1%

26	Internet	ejournal.unp.ac.id	<1%
27	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
28	Publication	DivyaMaysaNovianti."AnalysisoftheSociologicalPerspectiveofEducation:Edu...	<1%
29	Studentpapers	UniversitasTrunojoyo	<1%
30	Internet	dspace.uui.ac.id	<1%
31	Internet	repository.unwira.ac.id	<1%
32	Studentpapers	BadanPPSDMKesehatanKementerianKesehatan	<1%
33	Studentpapers	CollegeoftheCanyons	<1%
34	Studentpapers	UniversitasPendidikanGanesha	<1%
35	Internet	ejournal.unsri.ac.id	<1%
36	Internet	lib.unnes.ac.id	<1%
37	Studentpapers	BinusUniversityInternational	<1%
38	Internet	jurnal.stikesflora-medan.ac.id	<1%
39	Internet	journal.unnes.ac.id	<1%

40	Internet	jurnal.umk.ac.id	<1%
41	Internet	repository.ar-raniry.ac.id	<1%
42	Internet	repository.upiptyk.ac.id	<1%
43	Internet	www.researchgate.net	<1%
44	Publication	CucunHasanah,AsepDikdik."TheImportanceofChangeAgentTeachersProgra...	<1%
45	Internet	jurnal.asian.or.id	<1%
46	Internet	text-id.123dok.com	<1%
47	Internet	ejournal.unikama.ac.id	<1%
48	Internet	ekonomi.usni.ac.id	<1%
49	Internet	jptam.org	<1%
50	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
51	Publication	GinariAlmarAtusGhaniy."MEMBANGUNGERAKANLITERASISEKOLAHMELALUI...	<1%
52	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
53	Internet	journal.iaimnumetrolampung.ac.id	<1%